

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah di Indonesia lahir sejak 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muammalat Indonesia. Pada tahun 1992 hingga 1999, perkembangan Bank Muammalat Indonesia masih tergolong stagnan. Para bankir berfikir bahwa Bank Muammalat Indonesia (BMI), satu-satunya bank syariah di Indonesia, tahan terhadap krisis moneter. Pada 1999, berdirilah Bank Syariah Mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti. Bank Susila Bakti merupakan bank konvensional yang dibeli oleh Bank Dagang Negara, kemudian dikonversi menjadi Bank Syariah Mandiri, bank syariah kedua di Indonesia.

Bank syariah merupakan salah satu perangkat dalam ekonomi syariah. Yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Tidak sedikit masyarakat yang menganggap bahwa bagi hasil tidak ada bedanya dengan pemberian atau pengambilan bunga sehingga mereka beranggapan bahwa bank syariah dengan bank konvensional sama saja yang membedakan hanya istilah saja. Tingkat pemahaman terhadap bank syariah termasuk dalam operasionalnya masih relatif kurang. Bank konvensional dan bank syariah dalam beberapa hal memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, persyaratan umum pembiayaan, dan

syarat-syarat umum untuk mendapat pembiayaan seperti KTP, NPWP, Proposal, Laporan Keuangan, dan sebagainya.

Adapun Otoritas Jasa Keuangan dapat berperan mengeluarkan kebijakan yang lebih efektif mendorong pemilik bank syariah untuk meningkatkan permodalan dan mendorong manajemen bank syariah sesuai kapasitasnya. Bank syariah belum efisien dan biaya operasional serta pendapatan operasional berada di level 92 persen. Otoritas Jasa Keuangan melihat industri perbankan syariah cenderung memperkuat rasio pencadangan terhadap pembiayaan. Hal ini yang menyebabkan biaya operasional terhadap pendapatan operasional masih tetap tinggi.¹ Tercatat sampai dengan akhir bulan Mei 2017 lalu, biaya operasional terhadap pendapatan operasional bank umum syariah masih berada di level 92 persen.

Dalam penghimpunan dana Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dengan melakukan mobilisasi dan investasi tabungan dengan cara yang adil. Mobilisasi dana sangat penting karena Islam mengutuk penumpukan dan penimbunan harta dan mendorong penggunaannya secara produktif dalam rangka mencapai tujuan ekonomi dan sosial. Sumber dana bank syariah berasal dari modal disetor dan hasil mobilisasi kegiatan penghimpunan dana melalui rekening giro, rekening tabungan, rekening investasi umum dan rekening investasi khusus.

¹“Bank Syariah Belum Efisien.” Jakarta, 14 Juli., 2017.
<http://www.kontan.co.id>.

Bank harus beroperasi secara sehat, sehingga kepentingan semua pihak terjaga dan kelancaran hidup bank itu sendiri terjamin. Hal ini hanya akan dapat dicapai dengan kebijaksanaan dan praktik-praktik yang berpandangan jauh ke depan. Jadi, peranan penting dari manajemen dana bank adalah perencanaan dalam penghimpunan pengelolaan dan pengalokasian dana baik jangka pendek maupun jangka panjang atau sering disebut bagaimana bank mengelola sumber dana dan penggunaan dana (*source and application of fund*). Selain sehat bank yang beroperasi juga harus mendapatkan keuntungan atau laba dengan cara memaksimalkan pendapatan operasional dan berusaha meminimalkan biaya atau beban operasional sehingga tercipta laba yang maksimum.

Penilaian dalam unsur ini ada delapan macam salah satunya yaitu biaya operasional pendapatan operasional, perkembangan laba operasional, penerapan prinsip akuntansi dalam pengakuan pendapatan dan biaya, dan prospek laba operasional.² Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) rasio yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Biaya operasional adalah biaya-biaya yang timbul akibat operasional perusahaan sehari-hari yang tidak berkaitan langsung dengan produk perusahaan. Sejalan dengan pengoperasiannya bank

²Frianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 64-67.

syariah juga tidak terlepas dari biaya biaya operasional yang harus dikeluarkan demi kelancaran usahanya.

Biaya-biaya operasional yang terdapat di Bank Syariah Mandiri meliputi: biaya bonus titipan wadiah, biaya administrasi dan umum, biaya personalia valuta asing, biaya promosi, serta biaya lain-lainnya. Biaya dana bagi bank merupakan biaya operasional bank dengan jumlah terbesar. Contoh biaya operasional bank adalah sebagai berikut:

- a. Biaya bonus titipan wadiah yaitu biaya yang dibebankan karena adanya penyewaan kotak simpanan sebagai sarana penitipan barang berharga nasabah.
- b. Biaya administrasi dan umum yaitu biaya-biaya yang mengkoordinasikan kegiatan usaha atau produksi dan pemasaran produk. Biaya ini juga terdiri dari biaya gabungan dari operasi perusahaan yang termasuk ke penjualan, administrasi dan umum.
- c. Biaya personalia valuta asing yaitu biaya dari hasil jual beli mata uang yang tidak sejenis pada waktu yang sama.
- d. Biaya promosi yaitu biaya ini dikeluarkan jika bank melakukan promosi kepada masyarakat untuk memperkenalkan produk dan system pelayanan bank syariah.
- e. Biaya tenaga kerja yaitu seluruh biaya yang dikeluarkan bank yang bersangkutan untuk membiayai seluruh pegawainya seperti gaji dan upah, uang lembur, perawatan kesehatan,

bantuan untuk pegawai dalam bentuk natura, uang cuti dan lain-lain.

- f. Biaya lain-lain yaitu biaya langsung dari kegiatan usaha bank yang belum termasuk ke dalam rekening biaya yang disebutkan di atas. Contoh biaya lain-lain bank antara lain: jaminan kredit, premi asuransi, sewa gedungkantor, biaya pemeliharaan gedung kantor dan sebagainya.

Tabel 1.1
Biaya Bonus Wadiah
PT BSM Tahun 2014-2017

No	Bulan	2014	2015	2016	2017
		Dalam Jutaan Rupiah			
1	Januari	(6.219)	(4.378)	(4.748)	(5.171)
2	Februari	(11.531)	(8.864)	(8.780)	(9.779)
3	Maret	(16.246)	(13.471)	(13.326)	(14.771)
4	April	(23.537)	(17.977)	(17.919)	(21.152)
5	Mei	(28.069)	(23.078)	(22.614)	(26.940)
6	Juni	(32.916)	(28.074)	(27.658)	
7	Juli	(37.480)	(33.326)	(33.518)	
8	Agustus	(42.333)	(38.647)	(39.327)	
9	September	(47.025)	(43.861)	(44.433)	
10	Oktober	(51.565)	(49.239)	(49.648)	
11	November	(55.954)	(53.686)	(54.870)	
12	Desember	(63.764)	(58.577)	(60.339)	

Pada tabel 1.1 diatas diperoleh data biaya bonus wadiahdi PT. Bank Syariah Mandiri sejak Januari 2014 sampai dengan Mei 2017 mengalami fluktuatif. Dilihatpada tahun 2014 setelah dilakukan penjumlahan secara keseluruhan selama 12

bulandengan total Rp. 416.639.000 masih tetap tinggi kemudian pada tiga tahun berikutnya fluktuatif. Dari bulan Januari sampai bulan Desember angka biaya bonus wadiah tetap konsisten meningkat.

Teknik analisis rentabilitas ini melibatkan hubungan antara pos-pos tertentu dalam laporan perhitungan laba rugi untuk memperoleh ukuran-ukuran yang dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai efisiensi dan kemampuan bank memperoleh laba. Fokus penelitian ini lebih kepada biaya bonus titipan wadiah tidak mengambil data biaya operasional secara keseluruhan. Laporan laba rugi sering kali mendapatkan perhatian lebih dibanding dengan neraca, Karena laba merupakan indikator utama keberhasilan perusahaan.

Laporan laba-rugi adalah wadah di mana laba-rugi perusahaan dilaporkan.³ Pada umumnya suatu perusahaan khususnya perbankan syariah didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba (*profit*) yang maksimum. Laba yang besar bukanlah merupakan ukuran bahwa bank telah bekerja secara efisien. Efisien dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut, atau dengan menghitung rentabilitasnya. Penilaian didasarkan pada rentabilitas suatu bank yang dilihat dari kemampuan suatu bank dalam menciptakan laba.

³Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PPM Manajemen, 2013), 30.

Laba merupakan faktor penunjang kelangsungan hidup perusahaan, dimana setiap aktivitas perusahaan yang berupa transaksi dalam rangka menghasilkan laba dicatat, diklasifikasikan, dan disajikan dalam bentuk laporan keuangan, yang digunakan untuk mengukur hasil operasi perusahaan pada suatu periode tertentu. Ukuran keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya laba yang diperoleh. Sebab dengan besarnya laba yang diperoleh perusahaan, itu merupakan suatu ukuran keberhasilan bahwa perusahaan telah bekerja dengan baik dan efisien.

Tabel 1.2

Laba Bank Syariah

PT BSM Tahun 2014-2017

No	Bulan	2014	2015	2016	2017
		Dalam Jutaan Rupiah			
1	Januari	64.448	52.460	20.048	29.102
2	Februari	129.315	92.246	40.123	57.494
3	Maret	200.502	95.342	76.572	90.261
4	April	261.053	98.362	106.156	120.776
5	Mei	112.712	117.752	137.323	135.001
6	Juni	150.146	132.346	167.638	
7	Juli	181.667	134.742	198.437	
8	Agustus	233.679	136.131	224.253	
9	September	275.157	148.773	246.157	
10	Oktober	295.161	164.665	268.738	
11	November	305.822	181.557	289.446	
12	Desember	71.778	250.370	325.414	

Pada tabel 1.2 diatas diperoleh data laba bank di PT. Bank Syariah Mandiri sejak Januari 2014 sampai dengan Mei 2017. Pada bulan kelima lebih tepatnya bulan Mei tahun 2014 terjadi penurunan sebesar Rp. 112.712.000. Pada bulan selanjutnya angka laba tetap meningkat. Tetapi jumlah dari tahun ke tahunnya samaseperti data biaya bonus wadiah diatas yaitu mengalami fluktuatif.

Hubungan biaya operasional dengan laba. Biaya operasional menurut kamus keuangan adalah kelompok rasio yang mengukur efisiensi dan efektivitas operasional suatu perusahaan dengan jalur membandingkan satu terhadap lainnya. Berbagai angka pendapatan dan pengeluaran dari laporan laba rugi. Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha utamanya seperti biaya bonus wadiah, biaya administrasi, biaya promosi, biaya personalia dan biaya lainnya.⁴

Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan. Menurut ketentuan Bank Indonesia efisiensi operasi diukur dengan biaya operasional pendapatan operasional dengan batas maksimum yaitu 90 %. Efisiensi operasi juga mempengaruhi kinerja bank. Masalah efisiensi berkaitan dengan masalah pengendalian

⁴Usman Harun, "Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA," dalam *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, Vol 4, No. 1, (November, 2016), 75.

biaya.⁵ Efisiensi operasional berarti biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan keuntungan lebih kecil dari pada keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aktiva tersebut. Pengaruh biaya operasional terhadap perubahan laba dimana biaya operasional menunjukkan pengaruh negatif, semakin kecil biaya operasional menunjukkan semakin efisien bank dalam mengelola kegiatannya sehingga laba bank syariah akan meningkat. Biaya operasional berpengaruh negatif terhadap laba.

Hal ini berarti bahwa variabel biaya operasional (bonus wadiah) mempunyai hubungan yang berpengaruh terhadap laba yang artinya bahwa semakin kecil biaya bonus wadiah maka semakin besar perolehan laba bank syariah dan sebaliknya semakin besar biaya operasional maka akan semakin kecil laba bank syariah yang diperoleh. Dengan ditolaknya H_0 bahwa pada tingkat keyakinan 79,1 % biaya bonus wadiah berpengaruh signifikan terhadap laba.

Dapat dipertegas dengan teori menurut Soeharno, laba atau keuntungan merupakan selisih antara pendapatan atau penghasilan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan ($\pi = TR -$

⁵Harman Ega Firdausy, "Pengaruh BOPO dan NPL Terhadap ROA : Studi kasus Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," (Skripsi, Program Studi Akuntansi fakultas Ekonomi, Universitas Komputer Indonesia, 2014), 3.

TC).⁶Dengan demikian biaya mempunyai pengaruh yang negatif terhadap laba.

Dari fenomena latar belakang di atas maka penulis tertarik mengambil judul penelitian: **“Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Perolehan Laba Bank Syariah Tahun 2014-2017 (Studi di PT. Bank Syariah Mandiri)”**

B. Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang penelitian diatas, maka dalam penelitian ini penulis mencoba merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana biaya bonus wadiah berpengaruh terhadap perolehan laba bank syariah?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari agar masalah yang menjadi objek penelitian tidak menyimpang karena setiap permasalahan pada hakekatnya sangat kompleks, maka penulis perlu membatasinya, masalah yang akan diteliti oleh penulis terbatas pada seberapa besar pengaruh biaya operasional fokus pada biaya bonus titipan wadiah terhadap perolehan laba bank syariah tahun 2014-2017 di PT. Bank Syariah Mandiri.

⁶Soeharno, *Ekonomi Manajerial*(Yogyakarta: Andi Offset, 2007), h.157.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana biaya bonus titipan wadiah berpengaruh terhadap perolehan laba bank syariah.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Penulis

Meningkatkan khazanah ilmu pengetahuan terhadap kondisi riil dilapangan yang terkait dengan perolehan laba yang dipengaruhi oleh biaya operasional bank syariah.

2. Bagi Akademisi

Dapat digunakan sebagai sumber informasi atau dapat dipakai sebagai data sekunder dan sebagai bahan sumbangan pemikiran tentang peran dan fungsi biaya operasional dalam menghasilkan laba bank syariah.

3. Bagi Praktisi

Dapat digunakan sebagai masukan kepada pihak pimpinan Bank Syariah untuk mengevaluasi kinerja bank syariah terutama yang berkaitan dengan biaya operasional yang harus dikeluarkan untuk memperoleh laba yang maksimal.

F. Kerangka Pemikiran

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Dengan adanya laporan keuangan, dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut dianalisis. Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan seperti: Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan, dan laporan arus kas. Laporan laba rugi dapat disusun dalam dua bentuk pilihan, yaitu bentuk langsung (*single-step*) atau bentuk bertahap (*multiple-step*). Laporan laba rugi dengan bentuk langsung menekankan pada total pendapatan dan total beban sebagai faktor penentu laba/rugi bersih.⁷ Elemen-elemen dalam laporan laba rugi pendapatan (*revenues*), beban (*expense*), keuntungan (*profit*), Kerugian (*loss*).

Berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, passiva, dan modal perusahaan.
2. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
3. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

⁷Hery, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 147.

Biaya adalah aliran keluar atau penggunaan aktiva lain atau timbulnya kewajiban (atau suatu kombinasi keduanya). Biaya operasional ini adalah semua biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank. Biaya operasional bagi bank syariah diantaranya biaya dana yang dikeluarkan untuk menghimpun dana masyarakat, biaya gaji pegawai, biaya administrasi, dan biaya pajak penghasilan.⁸

Biaya operasional adalah biaya-biaya yang timbul akibat operasional perusahaan sehari-hari yang tidak berkaitan langsung dengan produk perusahaan. Sejalan dengan pengoperasiannya bank syariah juga tidak terlepas dari biaya biaya operasional yang harus dikeluarkan demi kelancaran usahanya. Pembiayaan merupakan penyaluran dana kepada nasabah yang membutuhkan. Produk-produk pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah di Indonesia cukup beragam untuk memenuhi kebutuhan pribadi maupun kebutuhan usaha. Produk pembiayaan bank syariah antara lain pembiayaan modal kerja, pembiayaan rumah atau bangunan, dan pembiayaan kendaraan bermotor.

Dalam sebuah perusahaan, efisiensi sangat dibutuhkan karena selain untuk menghemat pengeluaran, efisiensi juga dapat meningkatkan kinerja dan semangat karyawan. Melalui efisiensi tersebut tidak hanya pengeluaran operasional yang dapat ditekan, namun juga mendorong karyawan untuk cermat dalam

⁸Cut Marlina dan Meutia Fitri, "Pengaruh BOPO, DPK Dan NPF Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Syariah Di Indonesia," dalam *Alqalam: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, (2016), 248.

menggunakan fasilitas kantor. Efisiensi biaya yang dilakukan terkait dengan penggunaan listrik, telepon, dan peralatan kantor. Dengan melakukan penghematan, maka akan menjadikan anggaran dalam perusahaan lebih efisien.

Pengeluaran atau *expenditure* yaitu pembayaran yang dilakukan saat ini untuk kewajiban pada masa akan datang dalam rangka memperoleh beberapa keuntungan jika dilakukan untuk meningkatkan aktiva tetap, pengeluaran itu disebut pengeluaran operasional; biaya tunai tersebut untuk mendapatkan barang, jasa atau hasil usaha. Ada beberapa pengeluaran seperti: pengeluaran untuk menggaji jasa karyawan, pengeluaran untuk pembelian alat-alat kebutuhan.

Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktifitasnya. Laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk berbagai kepentingan, laba akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan tersebut atas jasa yang diperolehnya. Laba merupakan selisih antara pendapatan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Dengan demikian untuk memperoleh laba yang maksimal pihak bank harus memperoleh pendapatan yang setinggi-tingginya dengan biaya yang sekecil-kecilnya. Menurut Kasmir (2011:303) menyatakan bahwa :

1. Laba kotor (*Gross Profit*) artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan.

2. Laba bersih (*Net Profit*) artinya laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

Laba terjadi jika total pendapatan (Total Revenue = TR) lebih besar dibanding total biaya (Total Cost = TC). Ketika TR sama dengan TC maka perusahaan dalam kondisi tidak untung dan tidak rugi (impas). Ketika TR lebih kecil dari pada TC maka perusahaan mengalami kerugian. Manfaat laba bagi suatu bank secara umum sebagai berikut:

- a. Untuk kelangsungan hidup (*survive*). Tujuan utama bagi bank pada saat pemilik mendirikan bank adalah *survive* atau kelangsungan hidup dimana laba yang diperoleh hanya cukup untuk membiayai biaya operasional bank.
- b. Berkembang atau bertumbuh (*growth*) semua pendiri perusahaan mengharapkan agar usahanya berkembang dari bank yang kecil menjadi bank yang besar, sehingga dapat mendirikan cabangnya lebih banyak lagi. Dengan demikian dapat pula mensejahterakan karyawannya karena gaji dan bonus meningkat.
- c. Melaksanakan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*) sebagai agen pembangunan, bank juga tidak terlepas dari tanggung jawab sosialnya yakni memberikan manfaat bagi masyarakat sekitarnya atau masyarakat umum, seperti memberikan beasiswa mensponsori kejuaraan olahraga atau pelayanan kesehatan secara cuma-cuma.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian yang akan dilakukan ini dilaporkan secara terperinci dalam lima Bab dengan urutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah dari penelitian, identifikasi masalah, perumusan dan pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pemikiran, sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Dalam bab ini mencobadiuraikan pengertian bank syariah, konsep biaya operasional, konsep laba bank, kerangka berfikir, hasil-hasil penelitian yang relevan dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan difokuskan pada tempat dan waktu penelitian, metodologi penelitian, populasi dan sampel, teknik analisis data serta hipotesis statitsik.

BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menyajikan hasil penelitian, deskripsi data, hasil pengolahan data, dan pembahasan hasil penelitian. Selanjutnya adalah analisis data dan hasil analisis serta pembahasannya yang disesuaikan dengan

metode penelitian pada bab tiga, sehingga akan memberikan perbandingan hasil penelitian dengan kriteria yang ada dan pembuktian kebenaran dari hipotesis serta jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah disebutkan dalam perumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini mengungkapkan kesimpulan dari laporan penelitian dan saran-saran yang dihasilkan sebagai implikasi dari kesimpulan tersebut.